



LAPORAN KARYA TULIS ILMIAH
ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN.D DAN TN.S DENGAN
RISIKO PERILAKU KEKERASAN YANG DILAKUKAN
TERAPI KOMUNIKASI ASERTIF METODE FOGGING
DI PANTI GRAMESIA

Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan

MAHARANI SALSABILA
NIM: P20620221008

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA KEPERAWATAN CIREBON
JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2024

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena rahmat serta hidayah dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN.D DAN TN.S DENGAN RISIKO PERILAKU KEKERASAN YANG DILAKUKAN TERAPI KOMUNIKASI ASERTIF METODE FOGGING DI PANTI GRAMESIA CIREBON” dapat terselesaikan tepat waktu tanpa adanya halangan apapun. Adapun maksud dan tujuan dari Karya Tulis Ilmiah ini guna untuk memenuhi syarat menyelesaikan program studi DIII Keperawatan Cirebon

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tidak dapat penulis selesaikan tanpa menerima bimbingan, motivasi dan bantuan dari pihak lain. Oleh karena pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhoemat :

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep, Ners, M.kep selaku Direktur Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.
2. Bapak Dudi Hartono S.Kep, Ners, M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Tasikmalaya.
3. Bapak Edi Ruhmadi, S.Kep., M.Kes selaku Ketua Program Studi Keperawatan Cirebon.
4. Ibu Dr. Hj. Dwi Putri P, SPd., M.kep., Ns., Sp.Kep.Jiwa selaku Pembimbing utama dan Eyet Hidayat, SPd., S.Kp, M.Kep, Ns., Sp.Kep.J selaku pembimbing pendamping dan penguji I yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dalam proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
5. Bapak Syarif Zen Yahya, S. Kp., M. Kep selaku penguji II Karya Tulis Ilmiah.
6. Ibu Ns. Ayu Yuliani S, S.Kep, M.Kep, Sp.Kep.An selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan.
7. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Keperawatan Cirebon yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang sudah memberikan ilmu dan mendidik penulis selama mengikuti perkuliahan.

8. Orang tua penulis yang senantiasa memberikan doa, dan perhatian secara materi dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah
9. Rekan-rekan Oculo 2021/2022 yang sudah memberikan support serta dorongan sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat terselesaikan.
10. Nafira Kartika, Faisal Nur Ibrahim, Muhammad Iqbal Arjuna yang sudah senantiasa mendengarkan berbagai macam keluh kesah dan memberikan dukungan serta semangat sampai Karya Tulis Ilmiah selesai.

Semoga bimbingan yang Bapak/Ibu serta Saudara/I berikan dapat dibalaskan oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna, oleh karena ini penulis harapkan ada kritik serta saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Cirebon, 17 Mei 2024

Penulis

ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN.D DAN TN.S DENGAN RISIKO PERILAKU KEKERASAN YANG DILAKUKAN TERAPI KOMUNIKASI ASERTIF METODE FOGGING DI PANTI GRAMESIA CIREBON

Maharani Salsabila¹, Dwi Putri P², Eyet Hidayat³

ABSTRAK

Latar belakang : Gangguan jiwa adalah kondisi individu mengalami perubahan emosi, pikiran dan perilaku yang menyimpang sehingga dapat mengganggu kegiatan sosial. Skizofrenia gangguan yang menyebabkan pikiran, persepsi, serta emosi yang menyimpang. Salah satu gejala positif dari skizofrenia yaitu perilaku kekerasan. Risiko perilaku kekerasan merupakan diagnosa yang muncul pada pasien dengan skizofrenia. Terapi komunikasi asertif metode fogging adalah salah satu cara untuk mengontrol emosi dengan cara yang baik dengan menghindari konflik tanpa menimbulkan defensive. **Masalah :** Bagaimana gambaran asuhan keperawatan pada pasien dengan risiko perilaku kekerasan yang dilakukan tindakan komunikasi asertif fogging. **Tujuan :** Melakukan asuhan keperawatan pada pasien risiko perilaku kekerasan dengan terapi komunikasi asertif fogging. **Metoda :** Desain karya tulis ilmiah menggunakan kualitatif dalam bentuk studi kasus untuk melakukan asuhan keperawatan. Responden yang diambil 2 orang dengan risiko perilaku kekerasan dan dilakukan intervensi terapi komunikasi asertif metode fogging selama 5 hari. **Hasil :** Sebelum dilakukan terapi komunikasi asertif metode fogging pasien 1 dan 2 memiliki tanda dan gejala risiko perilaku kekerasan. Sesudah dilakukan intervensi terdapat perubahan pada pasien 1 sudah mampu melakukan terapi komunikasi asertif secara mandiri pada hari ke tiga dan sudah mampu dalam melakukan SP 1-3 dan pasien 2 pada hari ke 3 baru mampu menguasai SP 1-3 dan pada hari ke empat mampu melakukan terapi komunikasi asertif secara mandiri. Perbandingan kedua pasien terdapat pada lamanya perawatan, waktu, respon pasien dan kemampuan dalam menguasain Strategi Pelaksanaan. **Kesimpulan dan saran :** Terdapat perbedaan hasil terapi komunikasi asertif yang dilakukan pada kedua pasien yang terjadi karena faktor lamanya perawatan yang dialami, waktu pasien dalam melakukan terapi, dan kemampuan pasien dalam melakukan Strategi Pelaksanaan.

Kata Kunci : Risiko Perilaku Kekerasan, Komunikasi Asertif, Metode Fogging

¹ Mahasiswa Program Studi DIII Keperawatan Cirebon

^{2,3} Dosen Program Studi DIII Keperawatan Cirebon

**NURSING CARE AT MR. D AND MR. S WITH THE RISK OF VIOLENT
BEHAVIOR CARRIED OUT ASSERTIVE COMMUNICATION
THERAPY FOGGING METHOD AT PANTI GRAMESIA CIREBON**

Maharani Salsabila¹, Dwi Putri P², Eyet Hidayat³

ABSTRAK

Background: Mental disorders are a condition in which individuals experience changes in emotions, thoughts and behaviors that deviate so that they can interfere with social activities. Schizophrenia is a disorder that causes distorted thoughts, perceptions, and emotions. One of the positive symptoms of schizophrenia is violent behavior. Risk of violent behavior is a diagnosis that appears in patients with schizophrenia. Assertive communication therapy fogging method is one way to control emotions in a good way by avoiding conflict without provoking defensiveness. **Problem:** What is the description of nursing care in patients at risk of violent behavior carried out by assertive communication acts of fogging. **Objective:** Providing nursing care to patients at risk of violent behavior with assertive fogging communication therapy. **Method :** The design of scientific papers uses qualitative in the form of case studies to carry out nursing care. The respondents were taken 2 people with the risk of violent behavior and were subjected to an assertive communication therapy intervention using the fogging method for 5 days. **Results :** Before the assertive communication therapy was carried out, the fogging method of patients 1 and 2 had signs and symptoms of risk of violent behavior. After the intervention, there was a change in patient 1 who was able to do assertive communication therapy independently on the third day and was able to do SP 1-3 and patient 2 on the 3rd day was able to master SP 1-3 and on the fourth day was able to do assertive communication therapy independently. The comparison of the two patients is found in the length of treatment, time, patient response and ability to master the Implementation Strategy. **Conclusions and suggestions:** There are differences in the results of assertive communication therapy carried out in the two patients which occur due to the factors of the length of treatment experienced, the patient's time in doing therapy, and the patient's ability to carry out the Implementation Strategy.

Keywords: Risk of Violent Behavior, Assertive Communication, Fogging Method

¹ Students of DIII Nursing Study Program Cirebon

^{2,3} Lecturer of Cirebon Nursing DIII Study Program

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Skizofrenia.....	10
2.2 Risiko Perilaku Kekerasan	12
2.3 Konsep Asuhan Keperawatan Risiko Perilaku Kekerasan	20
2.4 Konsep Teknik Komunikasi Asertif Metode Fogging	38
2.5 Kerangka Teori.....	41
2.6 Kerangka Konsep	42
BAB III METODE KARYA TULIS ILMIAH.....	43
3.1 Desain Karya Tulis Ilmiah	43
3.2 Subyek Karya Tulis Ilmiah.....	43
3.3 Definisi Operasional/Batasan Istilah	44
3.4 Lokasi dan Waktu.....	45
3.5 Prosedur Penyusunan Karya Tulis Ilmiah	46
3.6 Teknik Pengumpulan Data	46
3.7 Instrumen Pengumpulan Data	47
3.8 Keabsahan Data	47
3.9 Analisis data	48
3.10 Etika Penelitian.....	49
BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN	50
4.1 Hasil Laporan Studi Kasus	50

4.2	Pembahasan	77
4.3	Keterbatasan	84
4.4	Implikasi untuk Keperawatan.....	85
BAB V PENUTUP		86
5.1	Kesimpulan.....	86
5.2	Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA		89
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2. 1 Perbandingan.....	17
2. 2 Rencana Keperawatan	27
3. 1 Definisi Operasional.....	43
3.2 Waktu Pengambilan Data.....	45
4.1 Identitas Pasien.....	50
4.2 Pengkajian Pasien.....	51
4.3 Analisa Data	54
4.4 Pohon Masalah	55
4.5 Masalah Keperawatan	55
4.6 Tanda dan gejala pasien sebelum diberikan intervensi komunikasi asertif	56
4.7 Rencana Keperawatan.....	57
4.8 Implementasi Keperawatan.....	64
4.9 Evaluasi Keperawatan.....	67
4.10 Tanda dan gejala pasien sebelum intervensi.....	73
4.11 Tanda dan gejala setelah dilakukan intervensi.....	74
4.12 Perbedaan respon pasien	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Rentang Respon	16

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
2. 1 Genogram.....	22
2. 2 Pohon Masalah.....	25
2. 3 Kerangka Teori.....	41
2. 4 Kerangka Konsep.....	42

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar *Informed Consent* Pasien 1 dan 2
2. Lembar Penjelasan Sebelum Pelaksanaan KTI/TA
3. Lembar Data pasien Skizofrenia di Panti Gramesia Cirebon
4. Lembar pengkajian pasien 1 dan 2
5. Lembar Observasi
6. Lembar Strategi Pelaksanaan
7. Lembar Konsultasi Bimbingan KTI
8. Lembar Rekomendasi Perbaikan Paska Ujian Proposal KTI